



Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Bantuan Media Pembelajaran Buku Saku Matematika Ekonomi

Depi Pramika✉, Devi Nur Ahni Oktavia Putri

DOI: 10.15294/eeaj.v8i2.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima: 21 Februari 2019
Disetujui: 01 April 2019
Dipublikasikan: 31 Juni 2019

Keywords

Learning Methods; Peer Tutoring, Learning Media; Pocketbooks; Economic Mathematics

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa semester 2 tahun akademik 2018/2019 yang mengambil mata kuliah matematika ekonomi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi meningkat dari siklus I ke siklus II dan mencapai target yang ditetapkan yaitu 70% dari jumlah mahasiswa di kelas atau rata-rata memperoleh nilai $\geq B$. Dimana pada Siklus I hasil belajar mahasiswa mencapai indikator keberhasilan 70% dengan memperoleh nilai rata-rata 7,0. Pada Siklus II hasil belajar mahasiswa yang berjumlah 30 orang semuanya mencapai nilai $\geq B$ dengan nilai rata-rata 8,3. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian kepada dosen-dosen atau pengajar agar dapat menggunakan metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) ini dalam pembelajaran matematika ekonomi serta dapat memanfaatkan media belajar yang tersedia yaitu buku saku matematika ekonomi dan dapat juga menggunakan metode pembelajaran ini pada mata kuliah lainnya, karena metode *peer tutoring* ini merupakan sebuah pembelajaran yang dapat menuntut mahasiswa aktif dalam belajar..

Abstract

The purpose of this study was to improve student learning outcomes through the application of peer tutoring learning methods (peer tutoring) with the help of economic mathematics pocketbook learning media. The population in this study were all students in semester 2 of the 2018/2019 academic year who took economics mathematics courses. Methods of collecting data using observation and tests. The research method used is the method of classroom action research. The results of the study showed student learning outcomes using peer tutoring learning methods (peer tutoring) with the help of learning media economic mathematics pocketbooks increased from cycle I to cycle II and reached the set target of 70% of the number of students in the class or the average score $\geq B$. Where in the first cycle the student learning outcomes reach a success indicator of 70% by obtaining an average score of 7.0. In Cycle II the results of student learning totaling 30 people all achieved a value of $\geq B$ with an average value of 8.3. Suggestions are given based on the results of the research to the lecturers or instructors in order to use this peer tutoring learning method in economics mathematics learning and can utilize available learning media namely economic math pocket books and can also use these learning methods in the course others, because the peer tutoring method is a learning that can require active students to learn.

How to Cite

Pramika, Depi & Putri, D. N. A. O. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Bantuan Media Pembelajaran Buku Saku Matematika Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 774-781.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat Korespondensi:

Jl. Jend Ahmad Yani, Lr. Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I,
Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116
Email: depi.neynda0506@gmail.com

p-ISSN 2252-6544
e-ISSN 2502-356X

PENDAHULUAN

Generasi yang cerdas dan berkompeten dibidangnya adalah salah satu unsur pembangun suatu bangsa. Untuk menciptakan generasi tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya dibidang pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka semua aspek yang bersangkutan dengan pendidikan harus dijalankan secara optimal, baik pendidik, kurikulum, sarana dan prasaran, proses pembelajaran dan lainnya.

Perguruan tinggi adalah wadah atau tempat mencetak generasi yang cerdas dan kompeten dibidangnya. Banyak upaya yang sudah ditempuh oleh perguruan tinggi untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, termasuk di dalamnya kurikulum yang semakin berkembang sesuai dengan perkembangan pendidikan. Saat ini pelaksanaan pembelajarannya sudah mengacu pada kurikulum KKNi 2016. Di dalam kurikulum tersebut terdapat mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa untuk membekali mereka memasuki dunia kerja. Salah satunya yaitu matakuliah matematika ekonomi.

Matematika ekonomi mempelajari tentang ilmu eksak yang identik dengan rumus dan angka-angka serta memerlukan analisa dalam penerapan dibidang ekonomi. Mahasiswa yang kurang ahli dalam hal tersebut memiliki kesusahan untuk mencapai hasil belajar yang sudah ditetapkan. Untuk itu dosen sebagai pendidik harus bisa memanfaatkan sumber belajar yang ada guna mendukung tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama mengampuh mata kuliah matematika ekonomi, hasil belajar mahasiswa sebagian masih rendah. Hal ini dikarenakan pada saat mengerjakan soal baik itu kuis maupun ujian tengah semester terlihat beberapa mahasiswa agak kebingungan dalam mengerjakan soal tersebut, dan ada be-

berapa mahasiswa yang menjawab soal dengan mengandalkan beberapa orang yang ada disekitarnya. Pembelajaran yang berlangsung selama ini bisa dikatakan belum mampu menarik minat mahasiswa untuk terlibat aktif, berpikir dan mengkonstruksi pengetahuan. Kegiatan pembelajaran sering terhambat bila mahasiswa dihadapkan dengan soal latihan matematika ekonomi pada penerapan di bidang ekonomi yang berujung pada ketidaktuntasan pembelajaran. Untuk itu diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran, baik itu metode pembelajaran, media belajar yang digunakan, sebuah suasana belajar baru yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk berpartisipasi, bebas bertanya dan menanggapi sehingga suasana belajar menyenangkan dan menginspirasi, yang tentunya akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Metode pembelajaran yang akan diterapkan untuk mengatasi hal tersebut di atas yaitu penerapan metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi. Hal ini dikarenakan mahasiswa pada saat belajar masih cenderung merasa takut dan tidak berani untuk bertanya atau mengeluarkan pendapatnya kepada dosen, tetapi siswa akan lebih suka dan berani bertanya atau mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran kepada temannya atau mahasiswa lain. Sehingga dengan diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dengan bantuan media pembelajaran buku saku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk dapat menerima materi kuliah.

Menurut Sani (2016:200) mendefinisikan “Metode *peer tutoring* merupakan kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik sebab anggota komunitas belajar merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untuk dirinya sendiri dan orang lain. Menurut Silberman dalam Mulyatiningsih (2012:249) “Metode *peer tutoring* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut seorang peserta didik mampu mengajar pada peserta didik lainnya. Sedangkan menurut Yaumi dan Ibrahim (2013:139) menjelaskan bahwa “*peer*

tutoring dapat dipahami sebagai peserta didik yang berasal dari kelompok sosial atau kelas yang sama yang belum memahami sesuatu yang dipelajari, kemudian saling membantu, baik dalam belajar bersama maupun untuk saling mengajar satu sama lain”.

Penelitian yang dilakukan oleh Reziyus-tikha (2017) menyatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan hasil pembelajaran mahasiswa dengan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan tutor sebaya, serta mahasiswa menyenangi pelajaran matematika dan juga belajar secara kooperatif membuat mereka lebih bekerja sama dan membantu mereka untuk memahami pelajaran. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2014) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola pada siswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Arjangga dan Suprihatin (2010) menunjukkan hasil ada pengaruh positif metode pembelajaran tutor sebaya terhadap belajar berdasar regulasi-diri. Metode pembelajaran tutor teman sebaya mempunyai kontribusi sebesar 17,4 persen dalam meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri pada mahasiswa. Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran aktif bisa dilakukan tanpa harus melibatkan banyak tenaga pengajar. Selain itu, proses pembelajaran bisa dimaksimalkan dengan potensi yang ada, diantaranya melalui tutor teman sebaya

Berdasarkan fenomena dan *research* yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi.

METODE

Menurut Arikunto (2010:203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut Sugiono (2016:02) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, hal ini disebabkan karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi yang mengambil mata kuliah matematika ekonomi dan dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran secara terus menerus selama penelitian.

Menurut Arikunto (2010:129) “penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “dicoba sambil jalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester dua pendidikan akuntansi yang mengambil mata kuliah matematika ekonomi semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 orang. Prosedur penelitian PTK ini terbagi atas 4 tahap, yaitu :

(1) Tahap Perencanaan

Langkah-langkahnya adalah :

- (a) Merancang pembagian materi yang akan dibahas pada pertemuan tatap muka dengan pengajar dan tutor sebaya
- (b) Meryiapkan sumber belajar yang berupa buku saku matematika ekonomi
- (c) Memilih tutor sebaya
- (d) Merancang kelompok belajar mahasiswa pada pertemuan tatap muka dengan tutor sebaya berdasarkan keheterogenan kemampuan kognitif.
- (e) Merancang latihan soal
- (f) Mempersiapkan alokasi waktu untuk tutor sebaya menjelaskan materi yang sudah disiapkan sebelumnya
- (g) Mempersiapkan alokasi waktu untuk mengerjakan soal yang sudah disediakan
- (h) Mempersiapkan alokasi waktu untuk pembahasan soal latihan.

(2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

(a) Siklus I

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, dapat menghitung, dan menggambar grafik fungsi linear

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK):

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, dapat menghitung, dan menggambar grafik fungsi linear

Materi:

- (1) Bentuk umum fungsi linear
- (2) Menentukan persamaan garis
- (3) Hubungan dua garis lurus
- (4) Menggambar grafik

Langkah-Langkah Pembelajaran :

Awal (10 Menit):

Absensi, apersepsi, memotivasi mahasiswa melalui tanya jawab dan menyampaikan tujuan perkuliahan

Inti (130 Menit):

- (1) Dosen menyusun kelompok belajar. Setiap kelompok beranggota 3 atau 4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi menjadi tutor sejawat.
- (2) Dosen menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode peer tutoring, wewenang tanggung jawab masing-masing anggota kelompok, dan memberi penjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui penilaian sejawat (peer assesment) dan penilaian diri (self assesment).
- (3) Dosen menjelaskan materi perkuliahan kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
- (4) Dosen memberi tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor.
- (5) Dosen mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.

(6) Dosen, tutor dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya

Akhir (10 Menit) :

Menyimpulkan makna dan konsep dari materi perkuliahan yang telah dipelajari

Evaluasi :

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan selama proses belajar dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan, dan pemberian soal pada akhir siklus.

(b) Siklus 2

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu menjelaskan, serta menggunakan pendekatan fungsi linear untuk memecahkan kasus ekonomi

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK):

Mahasiswa mampu menjelaskan, serta menggunakan pendekatan fungsi linear untuk memecahkan kasus ekonomi

Materi:

- (1) Fungsi penawaran
- (2) Fungsi permintaan
- (3) Keseimbangan pasar satu produk
- (4) Keseimbangan pasar dua produk
- (5) Pengaruh pajak
- (6) Pengaruh subsidi
- (7) Analisis pulang pokok
- (8) Fungsi konsumsi & tabungan
- (9) Model penentuan pendapatan nasional

Langkah-Langkah Pembelajaran :

Awal (10 Menit):

Absensi, apersepsi, memotivasi mahasiswa melalui tanya jawab dan menyampaikan tujuan perkuliahan

Inti (130 Menit):

- (1) Dosen menyusun kelompok belajar. Setiap kelompok beranggota 3 atau 4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi menjadi tutor sejawat.
- (2) Dosen menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode peer tutoring, wewenang tanggung

jawab masing-masing anggota kelompok, dan memberi penjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui penilaian sejawat (peer assesment) dan penilaian diri (self assesment).
 (3) Dosen menjelaskan materi perkuliahan kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.

(4) Dosen memberi tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor.

(5) Dosen mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.

(6) Dosen, tutor dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya

Akhir (10 Menit):

Menyimpulkan makna dan konsep dari materi perkuliahan yang telah dipelajari

Evaluasi:

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan selama proses belajar dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan, dan pemberian soal pada akhir siklus.

(3) Tahap Pengamatan

Pada proses melakukan tindakan penelitian, peneliti dibantu teman sejawat untuk menjadi observer. Selama pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan mahasiswa, termasuk pada tahap belajar kelompok yang dibimbing tutor sejawat, bagaimana kesiapan dalam pembelajaran, reaksi mahasiswa terhadap penggunaan media buku saku matematika ekonomi, konsentrasi selama pembelajaran, frekuensi mahasiswa saat merespon pertanyaan, berapa lama waktu yang digunakan dalam mengerjakan soal evaluasi. Selain itu observer juga berperan untuk mengamati dan mencatat semua yang dilakukan dosen dalam pembelajaran apakah sudah sesuai dengan perencanaan, jika belum sesuai maka akan didiskusikan pada tahap refleksi.

(4) Tahap Refleksi

Setelah kegiatan inti, berdasarkan data

hasil observasi dan evaluasi pembelajaran peneliti melakukan refleksi untuk menilai sejauh mana keefektifan penerapan metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dengan bantuan media buku saku matematika ekonomi. Selain itu juga mencari solusi atas hambatan-hambatan yang muncul untuk perbaikan pada kegiatan siklus berikutnya. Selanjutnya peneliti menganalisis hasil pengamatan atas tindakan dosen dan perilaku mahasiswa serta korelasinya dengan ketercapaian tujuan pembelajaran. Apabila hasil belajar mahasiswa berdasarkan kriteria ketuntasan Minimal belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan, yaitu $\geq 70\%$ atau memperoleh nilai $\geq B$, maka penelitian tindakan dilanjutkan. Jika hasil penilaian sudah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian tindakan dianggap berhasil sesuai dengan rencana hanya 2 siklus.

Instrumen penelitian adalah Lembaran observasi dan tes. Lembaran ini digunakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran setiap akhir siklus. Tes hasil belajar yang disusun adalah berbentuk soal uraian atau kasus penerapan matematika pada ekonomi dengan materi fungsi linear. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tes mahasiswa dari hasil tes setiap akhir siklus. Data hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan setelah berakhir satu siklus, dianalisis untuk melihat ketuntasan belajar mahasiswa secara individu atau mendapatkan nilai $\geq B$. Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar mahasiswa yang memenuhi nilai $\geq B$ dapat melebihi 70% dari jumlah mahasiswa. Adapun persentasi frekuensi mahasiswa pada setiap katagori hasil tes dapat dihitung dengan rumus:

$$P = (f/n) \times 100\%$$

Dimana:

f = Frekuensi nilai

n = Jumlah nilai

100% = Persentase frekuensi nilai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum tindakan, dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi nilai rata-rata hasil tes belajar mahasiswa (melalui kuis) di bawah ini, adapun tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-Rata Hasil Tes Belajar Mahasiswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
8,5 - 10,0	11	36,7	A
7,6 - 8,4	1	3,3	B+
7,0 - 7,5	1	3,3	B
6,0 - 6,9	1	3,3	C+
5,5 - 5,9	0	0	C
4,5 - 5,4	3	10	D
0,0 - 4,4	13	43,4	E
Jumlah	30	100%	

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil tes mahasiswa adalah 58%, yang berarti rata-rata hasil tes mahasiswa masih dibawah 70% atau rata-rata belum memenuhi nilai $\geq B$. Selain itu dari tabel tersebut juga dapat dilihat persentase tertinggi berada pada kategori E yaitu 43,4%. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya metode yang dipakai dosen pada saat proses pembelajaran belum mampu mengkondisikan mahasiswa untuk belajar efektif dan sesuai kemampuan masing-masing, sehingga pembelajaran belum memberikan kesan bagi mahasiswa, dan ini berakibat tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai.

Deskripsi Hasil Siklus I

Pelaksanaan proses perbaikan Siklus I berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari hasil pengamatan observer pembelajaran dengan metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor se-

baya) dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Berikut ini adalah data hasil tes belajar mahasiswa pada Siklus 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-Rata Hasil Tes Siklus I

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
8,5 - 10,0	3	10	A
7,6 - 8,4	1	3,3	B+
7,0 - 7,5	14	46,7	B
6,0 - 6,9	10	33,4	C+
5,5 - 5,9	1	3,3	C
4,5 - 5,4	1	3,3	D
0,0 - 4,4	0	0	E
Jumlah	30	100%	

Keterangan:

Jumlah mahasiswa : 30 orang

Tuntas : 18 mahasiswa

Tidak tuntas : 12 mahasiswa

Tindak lanjut : Perbaikan Siklus II

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat ada 18 mahasiswa yang sudah tuntas pembelajaran atau yang sudah mencapai nilai $\geq B$, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dengan bantuan buku saku matematika ekonomi dapat diterapkan pada mata kuliah matematika ekonomi. Proses pembelajaran pada siklus I ini membahas fungsi linear dengan materi bentuk umum fungsi linear, menentukan persamaan garis, hubungan dua garis lurus, dan menggambar grafik. Dari hasil pengamatan juga terlihat proses pembelajaran berlangsung cukup baik dimana seluruh mahasiswa terlihat aktif dalam menjalankan tugas yang diberikan dosen, dan peran tutor juga begitu membantu teman sekelompoknya. Namun dari tabel di atas terlihat baru 70% mahasiswa yang mencapai nilai $\geq B$ atau baru 18 mahasiswa yang menda-

pat nilai di atas 7,0. Maka dari itu penelitian tindakan dilanjutkan ke Siklus II dengan catatan kelompok belajar dibentuk sendiri oleh mahasiswa, jadi setiap tutor diberikan kebebasan untuk memilih kelompoknya hal ini dilakukan karena ada beberapa kelompok yang mahasiswanya masih agak canggung untuk bertanya soal materi yang belum dimengerti kepada tutor yang sudah dipilih, dengan alasan tutornya belum terlalu dekat pada kelompoknya.

Deskripsi Hasil Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II berjalan sesuai rencana hal ini dapat dilihat pada Tabel 3. Dimana dari 30 mahasiswa seluruhnya mendapatkan nilai di atas 7,0 atau mendapatkan nilai $\geq B$ dengan persentase lebih dari 70%. Sehingga bisa dikatakan proses perbaikan pembelajaran melalui metode *peer tutoring* (tutor sebaya) dengan bantuan buku saku matematika ekonomi telah berhasil sehingga tidak perlu dilanjutkan tindakan Siklus III.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-Rata Hasil Tes Siklus II

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
8,5 - 10,0	13	43,3	A
7,6 - 8,4	2	6,7	B+
7,0 - 7,5	15	50	B
6,0 - 6,9	0	0	C+
5,5 - 5,9	0	0	C
4,5 - 5,4	0	0	D
0,0 - 4,4	0	0	E
Jumlah	30	100%	

Keterangan :

Jumlah mahasiswa : 30 orang

Tuntas : 30 mahasiswa

Tidak tuntas: 0 mahasiswa

Tindak lanjut: Tidak dilanjutkan tindakan, karena seluruh mahasiswa sudah mencapai nilai $\geq B$ atau memperoleh nilai di atas 7,0.

Sumber: Data diolah, 2019

Pelaksanaan proses pembelajaran matematika ekonomi kelas A semester II sudah berjalan sesuai yang direncanakan. Penerapan metode pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran buku saku untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa terbilang baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian baik dari tindakan Siklus I maupun Siklus II, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar mahasiswa, dimana pada Siklus I hasil belajar mahasiswa yang mencapai nilai $\geq B$ atau di atas 7,0 adalah 70% atau sebanyak 18 mahasiswa, sementara pada Siklus II mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 83%, dengan total mahasiswa yang mendapatkan nilai $\geq B$ adalah 30 orang (skor hasil tes seluruh mahasiswa tuntas).

Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi cocok diterapkan pada mahasiswa semester 2 mata kuliah matematika ekonomi materi fungsi linear di Universitas PGRI Palembang tahun akademik 2018/2019. Karena metode pembelajaran ini berpusat pada mahasiswa yang menuntut mahasiswa aktif, baik untuk diri sendiri maupun untuk teman sebayanya, selain itu metode pembelajaran ini melatih mahasiswa untuk dapat menjadi sumber bertanya bagi temanya, sehingga secara tidak langsung dapat melatih mahasiswa untuk bisa bekerja sama dalam menyelesaikan suatu persoalan atau kasus dalam belajar.

Secara keseluruhan teori-teori yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan dilapangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sani (2016:200) yang mendefinisikan "Metode *peer tutoring* merupakan kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik sebab anggota komunitas belajar merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untuk dirinya sendiri dan orang lain. Dan pendapat Silberman dalam Mulyatiningsih (2012:249) "Metode *peer tutoring* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut seorang peserta didik mampu mengajar pada peserta didik lainnya. Serta pendapat Yaumi dan Ibrahim (2013:139) yang menjelaskan bahwa "*peer tutoring* dapat dipahami sebagai peserta didik

yang berasal dari kelompok sosial atau kelas yang sama yang belum memahami sesuatu yang dipelajari, kemudian saling membantu, baik dalam belajar bersama maupun untuk saling mengajar satu sama lain.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian Reziyustikha (2017) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan hasil pembelajaran mahasiswa dengan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan tutor sebaya, serta mahasiswa menyenangi pelajaran matematika dan juga belajar secara kooperatif membuat mereka lebih bekerja sama dan membantu mereka untuk memahami pelajaran. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2014) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar dribble sepakbola pada siswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Arjanggi dan Suprihatin (2010) menunjukkan hasil ada pengaruh positif metode pembelajaran tutor sebaya terhadap belajar berdasar regulasi-diri. Metode pembelajaran tutor teman sebaya mempunyai kontribusi sebesar 17,4 persen dalam meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri pada mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi meningkat dari Siklus I ke Siklus II dan mencapai target dalam penelitian ini yaitu 70% dari jumlah mahasiswa di kelas atau memperoleh nilai $\geq B$. Dimana pada Siklus II hasil belajar mahasiswa yang berjumlah 30 orang semuanya mencapai nilai $\geq B$.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti memberikan saran kepada dosen-dosen atau pengajar agar dapat menggunakan metode pembelajaran

peer tutoring (tutor sebaya) ini dalam pembelajaran matematika ekonomi serta dapat memanfaatkan media belajar yang tersedia yaitu buku saku matematika ekonomi dan dapat juga menggunakan metode pembelajaran ini pada mata kuliah lainnya, karena metode peer tutoring ini merupakan sebuah pembelajaran yang dapat menuntut mahasiswa aktif dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010.) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arjanggi, Ruseno dan Titin Suprihatin. (2010). Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri. Makara, *Sosial Humaniora*. Vol. 14, No. 2, Desember 2010: 91-97.
- Fuad, Muhammad. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribble Sepakbola (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng Banyuwangi). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 2 No. 2 tahun 2014.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Reziyustikha, Leni. (2017). Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Aljabar Linear Mahasiswa Informatika. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*. Vol. 3 No. 2, pp. 97–102, September 2017.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi dan Ibrahim. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan jamak (Multiple intelligences) Mengidentifikasi dan mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group